

ABSTRAK

Perkembangan di dunia konstruksi semakin meningkat setiap tahunnya, sehingga kemungkinan resiko dan bahaya akan lebih besar, maka diperlukan Sistem Manajemen Keselamatan Kontruksi (SMKK) sebagai panduan dan acuan dalam pelaksanaan proyek kontruksi. Apabila sebuah perusahaan mengabaikan penerapan SMKK pada saat pekerjaan konstruksi berlangsung, maka kecelakaan kerja akan sering terjadi. Dalam mengurangi resiko kecelakaan kerja pada pekerjaan konstruksi yang ada salah satunya pada proyek Penanganan Jalan dan Jembatan Tuapejat – Rokot – Sioban (Simp.logpon). dimana penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejauh mana tingkat implementasi SMKK yang mengacu pada *5 elemen SMKK*. Jenis penelitian yang dilakukan adalah metode wawancara dengan pembagian kuisisioner. tujuannya untuk menemukan, membuktikan, serta mengembangkan data dilapangan. Maka pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner kepada responden. Responden berjumlah 46 orang. Analisis data dilakukan dengan skala likert. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, Penerapan SMKK berdasarkan *5 elemen SMKK* pada segi kepemimpinan dan partisipasi pekerja dalam keselamatan kontruksi sudah 93,2%, pada segi perencanaan keselamatan kontruksi 82,1%, pada segi dukungan keselamatan kontruksi 83,9 %, pada segi operasi keselamatan kontruksi 82,9% dan pada segi evaluasi kinerja dan keselamatan kontruksi 86,1% Dari hasil tersebut dapat diketahui penerapan SMKK sudah cukup baik. Faktor penghambat penerapan program SMKK yang peneliti temukan adalah belum menyeluruhnya perhatian perusahaan terhadap keselamatan dan kesehatan pekerja pada proyek, perusahaan belum secara merata memberikan pemahaman perlunya SMKK. Selain itu juga masih adanya pekerja yang mengabaikan pentingnya keselamatan bekerja. Saran yang perlu diberikan adalah perusahaan meningkatkan dan memberikan perhatian yang merata terhadap keselamatan pekerja di proyek konstruksi seperti melengkapi APD, rambu-rambu keselamatan kerja serta pelatihan SMKK untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan kerja.

Kata Kunci : *Evaluasi Penerapan sistim manajemen keselamatan kerja, 5 elemen SMKK*

ABSTRACT

Developments in the world of construction are increasing every year, so that the chances of risks and hazards will be greater, a Construction Safety Management System (SMKK) is needed as a guide and reference in implementing construction projects. If a company ignores the implementation of SMKK during construction work, work accidents will often occur. In reducing the risk of work accidents in construction work, one of them is the Tuapejat – Rokot – Sioban Road and Bridge Management project (Simp.logpon). where this study aims to describe the extent to which the implementation level of SMKK refers to the 5 elements of SMKK. The type of research conducted is the interview method with the distribution of questionnaires. the goal is to find, prove, and develop data in the field. Then primary data collection is done by distributing questionnaires to respondents. Respondents amounted to 46 people. Data analysis was performed with a Likert scale, . Based on the results of the data analysis carried out, the application of SMKK based on 5 elements of SMKK in terms of leadership and worker participation in construction safety is 93.2%, in terms of construction safety planning 82.1%, in terms of construction safety support 83.9%, in terms of construction safety operations 82.9% and in terms of performance evaluation and construction safety 86.1%. From these results it can be seen that the implementation of the SMKK is quite good. The inhibiting factor for the implementation of the SMKK program that researchers found is that the company's attention to the safety and health of workers on the project has not been comprehensive. , companies have not evenly provided an understanding of the need for SMKK. In addition, there are still workers who ignore the importance of safety at work. Suggestions that need to be given are companies increasing and giving equal attention to worker safety in construction projects such as equipping PPE, work safety signs and SMKK training to reduce the risk of work accidents.

Keywords: Evaluation of the implementation of work safety management systems, 5 elements of SMKK